

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Pemanfaatan Ruang GTK dalam Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru pada Pembelajaran Digital di SMA Negeri 2 Plus Panyabungan”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk pemanfaatan Ruang GTK dalam pengembangan kompetensi pedagogik guru pada pembelajaran digital di SMA Negeri 2 Plus Panyabungan dilakukan dengan memanfaatkan Ruang GTK sebagai sumber materi, referensi pembelajaran, dan inspirasi bagi guru dalam mengembangkan kemampuan mengajar. Guru memanfaatkan berbagai materi yang berkaitan dengan pengembangan kompetensi, strategi pembelajaran, media pembelajaran, teknologi, serta pembelajaran berbasis digital. Pemanfaatan tersebut tidak hanya sebatas memperoleh informasi, tetapi juga menjadi bahan pertimbangan guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
2. Pengembangan kompetensi pedagogik guru setelah memanfaatkan Ruang GTK terlihat pada tiga aspek utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Pada aspek perencanaan, Ruang GTK memberikan tambahan referensi, ide, contoh, dan alternatif dalam menentukan kegiatan, metode, serta media pembelajaran. Guru tidak menerapkan referensi secara langsung, tetapi memilih dan menyesuaikannya dengan tujuan pembelajaran, materi, kemampuan, kebutuhan, dan karakteristik peserta didik. Pada aspek pelaksanaan, guru mulai mengintegrasikan teknologi, media digital, video pembelajaran, sumber belajar digital, serta perangkat teknologi dalam proses pembelajaran dan pemberian tugas. Penggunaan teknologi tersebut disesuaikan dengan materi, tujuan pembelajaran, kondisi kelas, dan kebutuhan peserta didik. Sementara itu, pada aspek evaluasi, guru menggunakan berbagai bentuk penilaian, seperti

tugas, pertanyaan, latihan, kuis, tes, serta pengamatan terhadap aktivitas dan keaktifan peserta didik. Beberapa bentuk evaluasi juga telah memanfaatkan media atau platform digital.

3. Faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan Ruang GTK terdiri atas faktor eksternal dan internal. Faktor pendukung meliputi ketersediaan perangkat digital, jaringan internet, dukungan sekolah, tersedianya materi dan referensi yang relevan, serta motivasi dan kemauan guru untuk terus belajar dan mengembangkan kompetensinya. Adapun faktor penghambat meliputi keterbatasan waktu karena kesibukan guru, kondisi jaringan internet yang terkadang kurang stabil, serta adanya beberapa fitur teknologi yang belum sepenuhnya dipahami. Kendala tersebut diupayakan untuk diatasi melalui pengaturan waktu, belajar secara mandiri, memilih materi sesuai kebutuhan, serta berdiskusi dan bekerja sama dengan rekan sejawat.

Secara keseluruhan, pemanfaatan Ruang GTK berperan sebagai sarana pendukung dalam pengembangan kompetensi pedagogik guru pada pembelajaran digital di SMA Negeri 2 Plus Panyabungan. Pemanfaatannya telah bergerak dari sekadar mengakses materi digital menuju proses memilih, menyesuaikan, dan menerapkan pengetahuan dalam praktik pembelajaran. Hal tersebut terlihat dalam kemampuan guru memperkaya perencanaan, mengintegrasikan teknologi dalam pelaksanaan pembelajaran, serta menggunakan berbagai bentuk evaluasi untuk mengetahui pemahaman dan keterlibatan peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Plus Panyabungan. Kepala sekolah diharapkan terus memberikan dukungan terhadap pemanfaatan Ruang GTK sebagai sarana pengembangan kompetensi guru. Dukungan tersebut dapat dilakukan melalui penyediaan fasilitas dan jaringan internet yang memadai, pemberian kesempatan kepada guru untuk mengikuti pelatihan

atau pendampingan, serta mendorong budaya belajar dan berbagi pengalaman antar guru. Dukungan yang berkelanjutan diperlukan agar pemanfaatan Ruang GTK dapat dilakukan secara lebih optimal.

2. Bagi Guru. Guru diharapkan dapat meningkatkan keaktifan dan konsistensi dalam memanfaatkan Ruang GTK untuk mengembangkan kompetensi pedagogik secara berkelanjutan. Guru tidak hanya diharapkan mengakses materi yang tersedia, tetapi juga mampu memilih, menyesuaikan, dan menerapkan pengetahuan yang diperoleh sesuai dengan tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, serta perkembangan pembelajaran digital. Guru juga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam menggunakan berbagai fitur dan teknologi pembelajaran serta saling berbagi pengalaman dengan rekan sejawat.
3. Bagi Sekolah. Pihak sekolah diharapkan dapat mengoptimalkan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran digital, terutama perangkat teknologi dan jaringan internet. Sekolah juga dapat menyediakan forum atau kegiatan berbagi praktik baik antarguru sehingga pengalaman dalam memanfaatkan Ruang GTK dapat saling dibagikan dan dikembangkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai pemanfaatan Ruang GTK dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi jumlah informan, aspek kompetensi guru, maupun bentuk pemanfaatan fitur-fitur Ruang GTK. Penelitian selanjutnya juga dapat mengkaji secara lebih mendalam hubungan pemanfaatan Ruang GTK dengan kualitas proses dan hasil pembelajaran sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai kontribusi platform tersebut terhadap peningkatan kualitas pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, A., Ismail, I., Fatmawati, F., Zainudin, Z., & Zaswita, H. (2025). Pelaksanaan Pembelajaran Geografi Berdasarkan Standar Proses Pendidikan Nasional pada Kurikulum Merdeka di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Pekanbaru. *El-Jughrafiyah: Jurnal Geografi Dan Terapannya*, 5(2), 197–203. <https://doi.org/10.24014/jej.v5i2.35794>
- Amahoru, A., Stavinibelia, Fauzi, M. S., Fitriana, S., & Arsyad, M. (2026). Integrasi Teknologi dan Prinsip Psikologi Pendidikan dalam Mendesain Pembelajaran Era Digital: Studi Literatur. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(02), 173–184.
- Amin, A., Sahabuddin, E. S., & Makkasau, A. (2025). Pengaruh Pemanfaatan Platform Ruang Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) dan Motivasi Guru terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Turikale Kabupaten Maros. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(02), 233–247. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/25138/12873>
- Bentri, A., Hidayati, A., Saputra, A., & Arina, N. (2025). The Analysis of Teacher Digital Pedagogical Competencies in Facing Technological Development in Learning. *Cakrawala Pendidikan: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 44(2), 221–233. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPP/article/view/83835/32753>
- Cahyana, C., & Agustin, M. (2024). Kompetensi Pedagogik Guru Kelas: Perencanaan, Penerapan dan Evaluasi dalam Pembelajaran. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1), 844–851. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i1.5962>
- Chafshah, N. A., Pahrudin, A., Jatmiko, A., & Koderi. (2024). Integrasi Teknologi dan Media dalam Pembelajaran Abad 21 di Pendidikan Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(04), 267–275.
- Dani, R. R., Sofa, I. M., Arianti, N., Julita, R., Yuni, R., Rahman, R., & Hidayat, H. (2025). Pendekatan-pendekatan dalam Evaluasi Hasil Belajar di Tingkat Pendidikan Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(02), 354–361.
- Dwi Yulia Ummairoh, Z. H. R. (2024). Pemanfaatan Platfrom Merdeka Mengajar (PMM) dalam Mengembangkan Kompetensi Pedagogik Guru di SD Negeri

- 182 Pekanbaru. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(03), 1712–1724.
- Ediyanto, E., Ramadhani, R. S., Fitrasari, B. D., Kenila, E., Sunandar, A., Hastuti, W. D., & Suhendri, S. (2023). The Problems in the Implementation of Inclusive Education in Primary Schools. *Journal of ICSAR*, 7(1), 1–9. <https://doi.org/10.17977/um005v7i12023p1>
- Eliza, D., Sriandila, R., Fitri, D. A. N., & Yenti, S. (2022). Membangun Guru yang Profesional melalui Pengembangan Profesionalisme Guru dalam Penerapan Profesinya. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5362–5369.
- Firmadani, F. (2021). Strategi Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Manajemen Pendidikan: Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan*, 3(2), 192–207.
- Habsy, B. A., Rahmanindia, M., Jatmiko, P., Sari, S. A., & Sari, F. A. (2024). Memahami Perkembangan Peserta Didik dan Hukum-hukum Perkembangan. *Tsaqofah: Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 4(2), 770–784.
- Hayati, E. N. (2024). Karakteristik Belajar Generasi Z dan Implikasinya terhadap Desain Pembelajaran IPS. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan Dan Pengelolaan Pendidikan*, 4(8), 4–8. <https://doi.org/10.17977/um065.v4.i8.2024.8>
- Hidayat, A. S., Mutaqin, G. S., & Hermawati, M. (2024). Penguatan Kompetensi Pedagogik Guru dalam Penggunaan Media Informasi dan Komunikasi (TIK) pada Proses Pembelajaran. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(1), 51–65. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v4i01.3794>
- Hidayat, M. A., & Ghofar, A. (2025). Penerapan Evaluasi Hasil Belajar dalam Pembelajaran Berbasis Multiple Intelegensi pada Materi Al-Qur'an Hadist Kelas V Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Basicedu*, 9(6), 1837–1847.
- Hidayat, R., Sukiman, S., Suyatno, S., & Samaalee, A. (2025). Implementasi Platform Merdeka Mengajar dalam Pengembangan Kompetensi Guru: Systematic Literature Review. *Journal of Education Research*, 6(4), 791–804. <https://doi.org/10.37985/jer.v6i4.2261>
- Hidayati, K., Tamrin, A. G., & Cahyono, B. T. (2024). Efektivitas Penggunaan

- Platform Merdeka Mengajar untuk Peningkatan Kompetensi Guru pada Kurikulum Merdeka. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1), 232–240. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i1.5765>
- Ibrahim, N. W., Alilatulbariza, N., Alfattah, A. M. A., & Prayuda, M. A. T. K. (2025). Implementasi Program Pembelajaran Inovatif untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Era Digital. *INSIGHT: Indonesian Journal of Social and Humanities*, 5(1), 18–25.
- Indrawan, I., Rahayu, E. I., Satendra, M. R., & Wulandari, S. (2025). Kebijakan Pengembangan Kompetensi Guru melalui Program Sertifikasi. *Global Perspectives in Education Journal*, 1(1), 15–23. <https://doi.org/10.64008/hmn5n767>
- Kemendikdasmen. (2025). *Ruang GTK Jadi Sarana Belajar yang Inspiratif, Terintegrasi, Inklusif, dan Sederhana Bagi Insan GTK - GTK Kemdikbud*. <https://gtk.kemendikdasmen.go.id/news/siaran-pers/c0f040bd-99a7-45ca-b89a-8b69a0e7d60f>
- Kemendikdasmen. (2026). *Apa Itu Ruang GTK?* Rumah Pendidikan.
- Kurniawan, S. (2019). *Pengemangan Kompetensi Guru Konsep, Model dan Implikasinya*. CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Maman, Hermawan, C., Rosfiani, O., Aini, Z., Santoso, G., & Elfirza. (2023). Merancang Modul Ajar dan Melaksanakan Pembelajaran Terdiferensiasi Untuk Capaian Keterampilan Abad Ke-21. *Jupetra: Jurnal Pendidikan Transformatif*, 02(06), 188–198.
- Melinda Nurfajriana, I., Indriati, R., & Sari Wardani, A. (2025). Evaluasi User Experience Platform Ruang Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) Menggunakan Tuxel 2.0. *JIP: Jurnal Informatika Polinema*, 11(4), 561–568. <https://doi.org/10.33795/jip.v11i4.7681>
- Mubarok, A., Khoerotunnisa, N., & Sopyan, A. (2024). Peran Evaluasi Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 28286–28290.
- Musfah, J., & Purwanti, S. (2017). Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Menengah Kejuruan. *Indonesian Journal of Educational Research*,

- 2(2), 89–98. <https://www.ijer.ftk.uinjambi.ac.id/ijer/article/view/40>
- Muvid, M. B. (2022). Konsep Pembelajaran Berbasis Blended Learning dalam Mensinergikan Aspek Pembelajaran di Era Digital. *Edu Aksara: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 1(1), 29–39.
- Nasution, K., Pohan, K. R. D., & Harahap, V. O. P. (2024). Karakteristik, Tantangan dan Strategi Pembelajaran di Era Digital. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 976–997.
- Nazharullah, R. (2025). Peningkatan Kompetensi Guru Pembimbing Khusus (GPK) melalui Pelatihan Terapi Perilaku (ABA) untuk Membangun Lingkungan Belajar yang Positif dan Efektif bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK). *ABDI UNISAP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 348–354. <https://doi.org/10.59632/abdiunisap.v3i2.532>
- Nisa, Y. K., & Sulianto, J. (2024). Refleksi Mata Kuliah Pemahaman Peserta Didik dan Pembelajarannya pada Program PPG Prajabatan. *Jurnal Basicedu*, 8(4), 3124–3136.
- Novianti, R., Anarta, R. N., Sunandar, A., Hastuti, W. D., Hutasuhut, F. H., & Nadiyah, S. (2024). Pengembangan Kompetensi Pedagogi Guru SLB melalui Pelatihan dalam Jabatan. *Journal of Education Research*, 5(4), 4654–4660. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1595>
- Nurfebriyani, S., Pribadi, R. A., & Firdaus. (2025). Persepsi Guru atas Kehadiran Platform Merdeka Mengajar sebagai Upaya Pengembangan Kompetensi Profesional Guru di SDN Nyapah 2. *JGK: Jurnal Guru Kita*, 10(1), 189–200.
- Nurhida, P. (2024). Perencanaan Pembelajaran: Konsep, Tujuan, dan Karakteristik. *Karimah Tauhid*, 3(6), 6397–6402. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i6.13456>
- Okpatrioka, Ginawati, & Yatno, N. (2024). Platform Merdeka Mengajar terhadap Kompetensi Pedagogik Guru di SMAN 1 Sukaresmi Cipanas. *RISOMA: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 2(5), 309–315. <https://doi.org/10.62383/risoma.v2i5.414>
- Oktaviani, R., Rahadian, D., & Purwanti, Y. (2025). Analisis Pemanfaatan Platform Ruang GTK dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru

- Sekolah Dasar: Systematic Literature Review. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(04), 320–329.
<https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/35725/18781>
- Oktaviasni, R., Rahadian, D., & Purwanti, Y. (2025). Analisis Pemanfaatan Platform Ruang GTK dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar: Systematic Literature Review. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(04), 320–329.
- Panggabean, D., & Hidayat, D. (2022). Integrasi Teknologi Pembelajaran dalam Aktivitas Belajar dan Mengajar. *JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(November), 5020–5024.
- Patras, Y. E., Kurniani, D., & Hidayat, R. (2024). Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pengembangan Modul Pembelajaran Berdiferensiasi. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 14(3), 206–219.
- Pongpalilu, F., Hamsiah, A., Raharjo, Sabur, F., Nurlela, L., Akbar, J. S., Hakim, L., Waliulu, H., Hasanah, N., Maruddani, R. T. J., Suroso, Winata, E. Y., & Tresnawati, S. (2024). *Perkembangan Peserta Didik Teori & Konsep Perkembangan Peserta Didik Era Society 5.0*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Prasetyaningsih, N., Muiz, A., & Fatimah. (2024). Penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) untuk Peningkatan Kompetensi Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 789–798.
- Putri, O., Sulistyarini, Purnama, S., Bistari, & Utami, T. (2025). Pelaksanaan Pembelajaran Efektif oleh Guru pada Mata Pelajaran PPKn di SMA Kristen Abdi Wacana Pontianak. *Jurnal Dunia Pendidikan*, 5(7), 2748–2762.
- Qolbiyah, A., Arisanti, N., & Zulhendri. (2022). Pembelajaran di Era Digital. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 1(2), 418–422.
- Quddus, A. (2019). Implementasi Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) dalam Pendidikan Profesi Guru (PPG) PAI LPTK UIN Mataram. *Jurnal Tatsqif: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan*, 17(2), 213–230. <https://doi.org/10.20414/jtq.v17i2.1911>
- Rahma, S., Azis, M., & Tikollah, M. R. (2024). Pengaruh Pelatihan Mandiri

- Menggunakan Platform Merdeka Mengajar terhadap Kompetensi Guru di SMA Negeri 21 Makassar. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 4(1), 2072–2081. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v4i1.5761>
- Rahmadillah, S., Padang, S. B., Sabrina, A., & Nasution, A. F. (2025). Strategi Pengembangan Kompetensi Guru di Era Digital. *Cemara Journal: Publishing Your Creative Idea*, 3(4), 1–12.
- Rahmandani, F., Handayani, T., & Kurniawan, M. W. (2025). Digital Literacy Improvisation Pedagogical Competence in Improving Teacher's. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 58(1), 39–49. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPP/article/view/83835/32753>
- Rahmani, A. (2024). Efektivitas Komunitas Belajar Sebagai Upaya Peningkatan. *Jurnal Basicedu*, 8(6), 4625–4636.
- Rezkie, Y., Salma, F., Rahmi, L., Rahmawati, Afwina, T. L., & Rahmatika, H. (2023). Analysis of The Implementation of Inclusive Education in Inclusive Schools at The Junior High School Level in Padang City. *Jurnal Pendidikan Inklusi*, 7(2), 88–101.
- Rizani, M. R. F. (2025). Ruang Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) sebagai Media Asesmen, Inovasi dan Pendidikan Multikultural dalam Dunia Pendidikan. *Journal of Islamic Education and Pedagogy*, 2(02), 89–100.
- Rosyidah, S., Supriyanto, A., & Mustiningsih. (2025). Pengaruh Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran terhadap Kompetensi Pedagogi Digital Guru SMP. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 12(1), 105–120. <https://ejournal.uksw.edu/kelola/article/view/16170/3126>
- Royhanna, I., Alya, R., & Gusmaneli. (2025). Analisis Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dalam Kurikulum 2013. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 3(5), 31–43. <https://doi.org/10.61132/jbpai.v3i5.1473>
- Rusly, M., & Bramuda, A. C. D. P. (2024). Peluang dan Tantangan Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Terhadap Implementasi Kebijakan Inklusi di Indonesia. *Journal of Innovation in Teaching and Instructional Media*, 4(3), 164–178. <https://doi.org/10.52690/jitim.v4i3.817>
- Safitri, Y., & Nazirun. (2022). Pelaksanaan Pembelajaran Daring oleh Guru

- Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Atas Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru. *Sajak: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Sastra, Bahasa, Dan Pendidikan*, 1(2), 94–98.
- Sari, N. M., Novrianti, N., Zen, Z., & Rahmayanti, E. (2024). Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar terhadap Kompetensi Pedagogik Guru di SMAN 1 Airpura. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(5), 5348–5352. <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i5.1775>
- Silvester, S., Sumarni, M. L., & Saputro, T. V. D. (2024). Pengaruh Kompetensi Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) terhadap Keterampilan Guru dalam Mengimplemtasikan Pembelajaran Berbasis Digital. *Journal of Education Research*, 5(4), 4958–4965. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1697>
- Siringoringo, R. G., & Alfaridzi, M. Y. (2024). Pengaruh Integrasi Teknologi Pembelajaran terhadap Efektivitas dan Transformasi Paradigma Pendidikan Era Digital. *Jurnal Yudistira: Publikasi Riset Ilmu Pendidikan Dan Bahasa*, 2(3), 66–76.
- Sitompul, B. (2022). Kompetensi Guru dalam Pembelajaran di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(3), 13953–13960. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/4823/4098>
- Sudarwan, D. (2010). *Karya Tulis Inovatif Sebuah Pengembangan Mutu Guru*. Remaja Rosdakarya.
- Sudirjo, F. (2023). Riset Pemasaran. In *Universitas Gunadarma* (Issue Februari). PT. Global Eksekutif Teknologi. https://www.researchgate.net/publication/368575247_Riset_Pemasaran/link/63ef3c552958d64a5cd84647/download?_tp=eyJjb250ZXh0Ijp7ImZpcnN0UGFnZSI6InB1YmxpY2F0aW9uIiwicGFnZSI6InB1YmxpY2F0aW9uIn19
- Susanto, A. H., Kusumaningsih, W., & Sulianto, J. (2026). Pengembangan Profesional Digital Guru melalui Platform Ruang GTK dan Implikasinya terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 6(2), 1363–1376.
- Susilowati, N., & Haryono. (2025). Digital Literacy on Increasing the Pedagogical

- Competence for Teachers in Primary School. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 42(2), 163–169.
<https://journal.unnes.ac.id/journals/JPP/article/view/29451/4808>
- Syafnidawaty. (2020a). *Data Primer*. Universitas Raharja.
<https://raharja.ac.id/2020/11/08/data-primer/>
- Syafnidawaty. (2020b). *Data Sekunder*. Universitas Raharja.
<https://raharja.ac.id/2020/11/08/data-sekunder/>
- Utami, A. (2020). Teknik Pengumpulan Data dalam Riset Kualitatif. *Pengembangan Kurikulum PAI*.
https://www.academia.edu/97311895/TEKNIK_PENGUMPULAN_DATA_DALAM_PENELITIAN
- Wati, S., & Nurhasannah. (2024). Penguatan Kompetensi Guru dalam Menghadapi Era Digital. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 10(2), 149–155.
<https://journal.unesa.ac.id/index.php/PD/article/view/30151/11333>
- Yuliyanti, A., Ramadhani, O., Putri, A. S., Rahmawati, A., Nurlaila, F., & Anggraini, A. D. (2026). Penjelasan dan Perancangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran RPP sebagai Dasar Perencanaan Pembelajaran Efektif di Sekolah Guru Kelas. *Al-Mudabbir: Journal of Islamic Education Management*, 2(1), 278–283.
- Zohriah, A., Muin, A., & Muslimat. (2023). Paradigma Pendidikan di Era Digital. *JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(7), 4546–4554.

LAMPIRAN

PEDOMAN OBSERVASI

Judul Penelitian

Pemanfaatan Ruang GTK dalam Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru pada Pembelajaran Digital di SMA Negeri 2 Plus Panyabungan

1. Lokasi Penelitian: SMA Negeri 2 Plus Panyabungan
2. Tujuan Observasi: Untuk memperoleh data secara langsung mengenai pemanfaatan Ruang GTK oleh guru dalam mengembangkan kompetensi pedagogik pada pembelajaran digital, khususnya dalam aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pemanfaatannya di SMA Negeri 2 Plus Panyabungan.
3. Kisi-kisi Pedoman Observasi:

No.	Fokus yang Diamati	Indikator Observasi
1	Pemanfaatan Ruang GTK	Guru menunjukkan penggunaan atau pemanfaatan materi, referensi, inspirasi, atau sumber belajar yang diperoleh dari Ruang GTK.
		Guru memanfaatkan materi/fitur Ruang GTK yang berkaitan dengan pengembangan kompetensi guru.
		Guru menggunakan informasi atau referensi dari Ruang GTK sebagai bahan pertimbangan dalam pembelajaran.
		Guru menunjukkan kemampuan memilih materi atau sumber dari Ruang GTK yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.
		Guru mengadaptasi pengetahuan, strategi, metode, atau media yang diperoleh dari Ruang GTK ke dalam pembelajaran.
2	Pengembangan Kompetensi Pedagogik dalam Perencanaan Pembelajaran	Guru merumuskan tujuan pembelajaran dengan jelas dan sesuai dengan materi yang akan disampaikan.
		Guru menyusun atau menyesuaikan perencanaan pembelajaran berdasarkan kebutuhan peserta didik.
		Guru memilih metode pembelajaran yang

		sesuai dengan tujuan dan karakteristik materi.
		Guru memilih media atau sumber belajar digital yang relevan dengan pembelajaran.
		Guru menyesuaikan pembelajaran dengan kemampuan, kebutuhan, dan karakteristik peserta didik.
		Guru menunjukkan adanya variasi atau pengembangan ide dalam merancang pembelajaran.
3	Pelaksanaan Pembelajaran Digital	Guru menggunakan perangkat atau teknologi digital dalam proses pembelajaran.
		Guru menggunakan media digital untuk menyampaikan materi pembelajaran.
		Guru memanfaatkan video, presentasi, sumber digital, atau media pembelajaran lainnya.
		Guru mengarahkan peserta didik untuk menggunakan sumber atau informasi digital secara tepat.
		Guru melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran berbasis digital.
		Guru menggunakan strategi pembelajaran yang mendorong interaksi dan partisipasi peserta didik.
		Guru mampu mengelola kelas ketika menggunakan media atau teknologi digital.
		Guru menyesuaikan penggunaan teknologi dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik.
4	Pemahaman terhadap Karakteristik Peserta Didik	Guru memperhatikan perbedaan kemampuan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.
		Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya atau menyampaikan pendapat.
		Guru memberikan bimbingan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran.
		Guru memberikan respons yang sesuai terhadap kebutuhan peserta didik.
		Guru menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman, aktif, dan komunikatif.
5	Evaluasi Pembelajaran	Guru melakukan evaluasi terhadap

		pemahaman peserta didik setelah pembelajaran.
		Guru menggunakan tugas, pertanyaan, latihan, kuis, tes, atau bentuk evaluasi lainnya.
		Guru menggunakan media atau platform digital dalam kegiatan evaluasi apabila diperlukan.
		Guru mengamati keterlibatan dan aktivitas peserta didik sebagai bagian dari penilaian.
		Guru memberikan umpan balik terhadap hasil belajar peserta didik.
		Guru menggunakan hasil evaluasi sebagai bahan untuk memperbaiki pembelajaran berikutnya.
6	Faktor Pendukung	Tersedianya perangkat digital yang mendukung pembelajaran.
		Tersedianya jaringan internet yang dapat digunakan dalam pembelajaran.
		Adanya dukungan sekolah terhadap penggunaan Ruang GTK dan teknologi pembelajaran.
		Tersedianya sumber atau materi pembelajaran yang relevan.
		Adanya motivasi guru untuk meningkatkan kompetensi dan menggunakan teknologi digital.
7	Faktor Penghambat	Guru mengalami keterbatasan waktu dalam mengakses atau memanfaatkan Ruang GTK.
		Guru mengalami kendala jaringan internet ketika mengakses sumber atau melaksanakan pembelajaran digital.
		Guru mengalami kesulitan memahami fitur tertentu pada Ruang GTK.
		Guru mengalami kendala dalam penggunaan teknologi atau media digital.
		Terdapat kendala lain yang memengaruhi optimalisasi pemanfaatan Ruang GTK.
8	Upaya Mengatasi Hambatan	Guru melakukan pembelajaran mandiri untuk meningkatkan kemampuan penggunaan teknologi/Ruang GTK.
		Guru mengatur waktu untuk mengakses dan memanfaatkan Ruang GTK.
		Guru memilih materi atau fitur Ruang

		GTK yang paling relevan dengan kebutuhan.
		Guru berdiskusi atau bertukar pengalaman dengan guru lain.
		Sekolah memberikan dukungan, fasilitas, pelatihan, atau pendampingan kepada guru.

INSTRUMEN WAWANCARA PENELITIAN

Judul Penelitian: Pemanfaatan Ruang GTK dalam Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru pada Pembelajaran Digital di SMA Negeri 2 Plus Panyabungan

Informan: Guru

Teknik Pengumpulan Data: Wawancara

Fokus 1: Bentuk Pemanfaatan Ruang GTK

1. Apakah Bapak/Ibu mengetahui dan menggunakan Ruang GTK? Sejak kapan?
2. Bagaimana awal Bapak/Ibu mengenal dan mulai memanfaatkan Ruang GTK?
3. Seberapa sering Bapak/Ibu memanfaatkan Ruang GTK?
4. Fitur, materi, atau kegiatan apa saja dalam Ruang GTK yang sering Bapak/Ibu gunakan?
5. Apa tujuan Bapak/Ibu memanfaatkan Ruang GTK dalam mendukung kegiatan pembelajaran?
6. Apakah Bapak/Ibu memanfaatkan Ruang GTK untuk belajar secara mandiri dan mengembangkan kemampuan mengajar?
7. Pengetahuan atau keterampilan apa yang Bapak/Ibu peroleh setelah memanfaatkan Ruang GTK?
8. Bagaimana Bapak/Ibu menerapkan pengetahuan atau pengalaman yang diperoleh dari Ruang GTK dalam pembelajaran?
9. Menurut Bapak/Ibu, apa manfaat utama Ruang GTK bagi pengembangan kompetensi pedagogik guru?

Fokus 2: Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru

a. Perencanaan Pembelajaran

10. Bagaimana Bapak/Ibu merencanakan pembelajaran sebelum dan setelah memanfaatkan Ruang GTK?
11. Apakah Ruang GTK membantu Bapak/Ibu dalam menyusun modul ajar atau perangkat pembelajaran? Jelaskan.
12. Bagaimana Bapak/Ibu menentukan tujuan pembelajaran setelah memperoleh pengetahuan atau referensi dari Ruang GTK?
13. Apakah terdapat perubahan dalam pemilihan metode pembelajaran setelah memanfaatkan Ruang GTK?
14. Bagaimana Bapak/Ibu menentukan media pembelajaran digital yang sesuai dengan materi dan kebutuhan siswa?
15. Bagaimana Bapak/Ibu menyesuaikan rencana pembelajaran dengan kemampuan dan karakteristik siswa?

b. Pelaksanaan Pembelajaran

16. Bagaimana Bapak/Ibu menerapkan pembelajaran digital di dalam kelas?
17. Apakah terdapat perubahan dalam cara Bapak/Ibu mengajar setelah memanfaatkan Ruang GTK?
18. Bagaimana Bapak/Ibu menggunakan teknologi atau media digital dalam menyampaikan materi pembelajaran?
19. Bagaimana Bapak/Ibu membuat siswa lebih aktif dan terlibat dalam pembelajaran digital?
20. Bagaimana Bapak/Ibu mengelola kelas ketika pembelajaran menggunakan media atau teknologi digital?
21. Apakah Bapak/Ibu mengalami peningkatan kemampuan dalam memahami karakteristik dan kebutuhan siswa?
22. Bagaimana Bapak/Ibu memberikan bimbingan atau perhatian kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar?
23. Apa contoh penerapan pengetahuan yang diperoleh dari Ruang GTK dalam kegiatan pembelajaran?

c. Evaluasi Pembelajaran

24. Bagaimana Bapak/Ibu melakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran digital?
25. Apakah Bapak/Ibu menggunakan media atau aplikasi digital dalam melakukan evaluasi pembelajaran?
26. Bagaimana Bapak/Ibu mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan?
27. Bagaimana Bapak/Ibu memberikan umpan balik kepada siswa setelah melakukan penilaian?
28. Bagaimana hasil evaluasi digunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran berikutnya?
29. Apakah terdapat perubahan dalam cara Bapak/Ibu melakukan evaluasi setelah memanfaatkan Ruang GTK?

Fokus 3: Faktor Pendukung dan Penghambat

30. Apa saja yang mendukung Bapak/Ibu dalam memanfaatkan Ruang GTK?
31. Apakah sekolah memberikan dukungan atau fasilitas dalam penggunaan Ruang GTK?
32. Bagaimana ketersediaan perangkat dan jaringan internet dalam mendukung pemanfaatan Ruang GTK?
33. Apakah motivasi pribadi memengaruhi keaktifan Bapak/Ibu dalam memanfaatkan Ruang GTK?
34. Apa kendala yang Bapak/Ibu alami dalam menggunakan Ruang GTK?
35. Apakah keterbatasan waktu menjadi salah satu kendala?
36. Apakah kemampuan dalam menggunakan teknologi digital menjadi kendala dalam pemanfaatan Ruang GTK?
37. Bagaimana Bapak/Ibu mengatasi kendala-kendala tersebut?
38. Menurut Bapak/Ibu, apa yang perlu dilakukan agar pemanfaatan Ruang GTK dapat lebih optimal dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru?

HASIL WAWANCARA

Nama :
 Salamah, S. Pd.
 Hari/Tanggal :
 Rabu, 12 Agustus 2026
 Tempat :
 SMA Negeri 2 Plus Panyabungan

No.	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
Pemanfaatan Ruang GTK		
1	Apakah Ibu mengetahui dan menggunakan Ruang GTK? Sejak kapan Ibu mulai menggunakannya?	Ya, saya mengetahui dan memanfaatkan Ruang GTK sebagai salah satu sumber untuk memperoleh materi dan referensi yang dapat mendukung pengembangan kompetensi guru serta pembelajaran. Waktu mulai pertama kali menggunakan Ruang GTK tidak dijelaskan secara khusus dalam uraian hasil wawancara.
2	Bagaimana awalnya Ibu mengetahui dan mulai menggunakan Ruang GTK?	Saya mulai memanfaatkannya karena Ruang GTK menyediakan berbagai materi dan referensi yang berkaitan dengan pengembangan kompetensi guru dan pembelajaran.
3	Seberapa sering Ibu memanfaatkan Ruang GTK?	Frekuensi penggunaannya secara spesifik tidak dijelaskan dalam uraian hasil wawancara. Namun, Ruang GTK dimanfaatkan ketika membutuhkan materi, referensi, atau inspirasi yang berkaitan dengan pembelajaran.
4	Fitur, materi, atau kegiatan apa yang paling sering Ibu manfaatkan di Ruang GTK?	Saya terutama memanfaatkan bagian yang menyediakan materi dan referensi untuk pengembangan kompetensi guru. Saya juga memanfaatkan berbagai materi pembelajaran yang dapat

		memberikan inspirasi dalam menyusun kegiatan belajar, termasuk materi yang berkaitan dengan pembelajaran digital.
5	Untuk tujuan apa Ibu memanfaatkan Ruang GTK dalam mendukung pembelajaran?	Saya memanfaatkannya untuk memperoleh tambahan pengetahuan, referensi, dan inspirasi dalam merencanakan serta melaksanakan pembelajaran. Saya juga tertarik pada materi pembelajaran digital karena guru saat ini dituntut mampu menggunakan teknologi dalam pembelajaran.
6	Bagaimana Ruang GTK membantu Ibu dalam mengembangkan kemampuan mengajar secara mandiri?	Ruang GTK memberikan tambahan materi dan referensi yang dapat saya pelajari secara mandiri. Dari materi tersebut saya memperoleh ide dan pengetahuan yang dapat digunakan untuk mengembangkan pembelajaran.
7	Pengetahuan atau keterampilan apa yang Ibu peroleh setelah memanfaatkan Ruang GTK?	Saya memperoleh tambahan pengetahuan mengenai pembelajaran, strategi mengajar, penggunaan media, dan pembelajaran digital. Materi tersebut juga memberikan inspirasi dalam menyusun kegiatan belajar.
8	Bagaimana Ibu menerapkan pengetahuan yang diperoleh dari Ruang GTK dalam pembelajaran?	Materi dan referensi yang saya peroleh tidak langsung diterapkan begitu saja, tetapi disesuaikan dengan materi, kondisi siswa, dan kebutuhan pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran, saya menerapkannya melalui penggunaan media presentasi, video pembelajaran, dan sumber belajar digital.
9	Menurut Ibu, apa manfaat utama Ruang GTK terhadap pengembangan kompetensi pedagogik?	Manfaat utamanya adalah memberikan tambahan referensi, pengetahuan, dan inspirasi sehingga saya memiliki lebih banyak bahan pertimbangan dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran,

		terutama pembelajaran yang memanfaatkan teknologi digital.
Perencanaan Pembelajaran		
10	Bagaimana Ibu menyusun perencanaan pembelajaran sebelum dan setelah memanfaatkan Ruang GTK?	Sebelum memanfaatkan Ruang GTK, perencanaan pembelajaran umumnya mengacu pada perangkat pembelajaran yang telah tersedia dan disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Setelah memanfaatkan Ruang GTK, saya memperoleh tambahan referensi sehingga perencanaan pembelajaran menjadi lebih bervariasi.
11	Apakah Ruang GTK membantu Ibu memperoleh contoh atau bahan dalam menyusun perangkat pembelajaran?	Ya. Berbagai contoh dan materi yang tersedia dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menyusun pembelajaran.
12	Bagaimana Ruang GTK membantu Ibu menentukan tujuan pembelajaran?	Tujuan pembelajaran tetap disesuaikan dengan materi dan kebutuhan pembelajaran. Ruang GTK memberikan tambahan referensi yang membantu dalam mempertimbangkan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan tersebut.
13	Apakah terdapat perubahan dalam pemilihan metode pembelajaran setelah menggunakan Ruang GTK?	Ada tambahan alternatif dan ide dalam menyusun kegiatan pembelajaran. Namun, penerapannya tetap disesuaikan dengan materi dan kondisi peserta didik.
14	Bagaimana Ibu memilih media digital setelah memperoleh referensi dari Ruang GTK?	Saya memilih media berdasarkan kesesuaiannya dengan materi yang akan disampaikan. Media yang digunakan antara lain presentasi, video pembelajaran, dan sumber belajar digital.
15	Bagaimana Ibu menyesuaikan	Berbagai contoh dan materi dari Ruang GTK terlebih dahulu

	perencanaan dengan kemampuan dan karakteristik peserta didik?	disesuaikan dengan kondisi siswa serta kebutuhan pembelajaran sebelum diterapkan.
Pelaksanaan Pembelajaran Digital		
16	Bagaimana Ibu menerapkan pembelajaran digital di kelas?	Saya menerapkan pembelajaran digital dengan menggunakan berbagai media seperti presentasi, video pembelajaran, dan sumber belajar digital.
17	Apakah terdapat perubahan dalam pelaksanaan pembelajaran setelah memanfaatkan Ruang GTK?	Pemanfaatan Ruang GTK memberikan tambahan pengetahuan dan referensi yang dapat diterapkan dalam pembelajaran, terutama dalam penggunaan media dan sumber belajar digital.
18	Teknologi atau media apa yang Ibu gunakan untuk menyampaikan materi?	Saya menggunakan presentasi, video pembelajaran, dan sumber belajar digital sesuai dengan materi yang disampaikan.
19	Bagaimana Ibu mendorong peserta didik agar aktif dalam pembelajaran digital?	Penggunaan media dan sumber belajar digital disesuaikan dengan materi sehingga dapat membantu peserta didik memahami pembelajaran dan mengikuti proses pembelajaran secara aktif.
20	Bagaimana Ibu mengelola kelas ketika menggunakan media digital?	Penggunaan teknologi disesuaikan dengan kondisi kelas dan kebutuhan peserta didik sehingga teknologi dapat mendukung proses pembelajaran, bukan sekadar menjadi pelengkap.
21	Apakah pemanfaatan Ruang GTK membantu Ibu memahami karakteristik dan kebutuhan peserta didik?	Ya. Referensi yang diperoleh tetap disesuaikan dengan kondisi siswa dan kebutuhan pembelajaran sebelum digunakan.
22	Bagaimana Ibu	Bimbingan diberikan dengan

	memberikan bimbingan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan?	memperhatikan kondisi dan kebutuhan peserta didik. Penggunaan media pembelajaran juga disesuaikan agar materi lebih mudah dipahami.
23	Apakah ada contoh penerapan pembelajaran yang terinspirasi dari Ruang GTK?	Contohnya adalah penggunaan presentasi, video pembelajaran, dan sumber belajar digital sebagai media pendukung dalam menyampaikan materi.
Evaluasi Pembelajaran		
24	Bagaimana Ibu melakukan evaluasi dalam pembelajaran digital?	Evaluasi dilakukan melalui tugas, pertanyaan, latihan, dan tes. Selain hasil akhir, saya juga memperhatikan proses dan keaktifan siswa selama mengikuti pembelajaran.
25	Apakah Ibu menggunakan media atau aplikasi digital dalam evaluasi?	Penggunaan media atau platform digital dalam evaluasi dapat dilakukan dalam konteks pembelajaran digital, tetapi platform tertentu tidak disebutkan secara khusus dalam uraian wawancara saya.
26	Bagaimana Ibu mengetahui tingkat pemahaman peserta didik?	Saya melihat hasil tugas, latihan, pertanyaan, dan tes, serta memperhatikan proses dan keaktifan siswa selama pembelajaran.
27	Apakah Ibu memberikan umpan balik terhadap hasil belajar peserta didik?	Hasil pekerjaan dan keterlibatan siswa diperhatikan untuk mengetahui pemahaman mereka. Bentuk spesifik pemberian umpan balik tidak dijelaskan secara khusus dalam uraian wawancara.
28	Bagaimana hasil evaluasi digunakan untuk memperbaiki pembelajaran berikutnya?	Hasil evaluasi dapat memberikan informasi mengenai tingkat pemahaman siswa dan bagian pembelajaran yang masih perlu diperbaiki sehingga menjadi bahan pertimbangan dalam pembelajaran selanjutnya.
29	Apakah ada perubahan	Evaluasi menjadi lebih

	dalam evaluasi setelah memanfaatkan Ruang GTK?	memperhatikan berbagai aspek, bukan hanya nilai akhir, tetapi juga tugas, latihan, proses, dan keaktifan siswa.
Faktor Pendukung dan Penghambat		
30	Apa saja yang mendukung Ibu dalam memanfaatkan Ruang GTK?	Faktor pendukungnya adalah akses internet, perangkat seperti laptop atau telepon seluler, materi yang sesuai dengan kebutuhan, serta kemauan untuk belajar dan menambah pengetahuan.
31	Apakah sekolah memberikan dukungan terhadap pemanfaatan Ruang GTK?	Dukungan sekolah menjadi salah satu faktor eksternal yang membantu keberlangsungan pemanfaatan Ruang GTK, terutama melalui dukungan terhadap sarana dan kesempatan guru untuk mengembangkan kompetensi.
32	Apakah perangkat dan jaringan internet tersedia dan mendukung?	Ya, perangkat dan jaringan internet cukup membantu dalam mengakses Ruang GTK selama jaringan berada dalam kondisi baik.
33	Apa motivasi Ibu dalam memanfaatkan Ruang GTK?	Motivasi saya adalah kemauan untuk terus belajar, menambah pengetahuan, dan meningkatkan kemampuan mengajar, terutama dalam menghadapi tuntutan pembelajaran yang menggunakan teknologi.
34	Apakah kendala utama yang Ibu hadapi?	Kendala utama adalah keterbatasan waktu dan kondisi jaringan internet.
35	Apakah keterbatasan waktu menjadi hambatan?	Ya. Kesibukan dalam melaksanakan berbagai tugas guru menyebabkan waktu untuk mengeksplorasi materi yang tersedia di Ruang GTK menjadi terbatas.
36	Apakah kemampuan menggunakan teknologi menjadi hambatan?	Kendala utama yang saya rasakan lebih berkaitan dengan waktu dan jaringan internet.

37	Bagaimana Ibu mengatasi kendala tersebut?	Kendala dapat diatasi melalui pengaturan waktu, belajar secara mandiri, memilih materi yang sesuai dengan kebutuhan, serta berkomunikasi dan bekerja sama dengan rekan sejawat.
38	Menurut Ibu, apa yang perlu dilakukan agar pemanfaatan Ruang GTK lebih optimal?	Pemanfaatan akan lebih optimal apabila didukung fasilitas yang memadai, jaringan internet yang baik, dukungan sekolah, waktu belajar yang cukup, serta pelatihan dan pendampingan bagi guru.

Nama

Irma Asyura Parinduri, S. Sos.

Hari/Tanggal

Rabu, 12 Agustus 2026

Tempat

SMA Negeri 2 Plus Panyabungan

No.	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
Pemanfaatan Ruang GTK		
1	Apakah Ibu mengetahui dan menggunakan Ruang GTK? Sejak kapan Ibu mulai menggunakannya?	Ya, saya mengetahui dan memanfaatkan Ruang GTK sebagai sumber materi dan referensi untuk mendukung pengembangan kompetensi guru dan pembelajaran. Waktu pertama kali menggunakannya tidak dijelaskan secara spesifik dalam uraian wawancara.
2	Bagaimana awalnya Ibu mengetahui dan mulai menggunakan Ruang	Saya memanfaatkannya karena tersedia materi yang berkaitan dengan pengembangan kompetensi guru dan pembelajaran serta

	GTK?	referensi mengenai teknologi dan media digital.
3	Seberapa sering Ibu memanfaatkan Ruang GTK?	Frekuensi secara spesifik tidak disebutkan. Ruang GTK dimanfaatkan terutama ketika membutuhkan materi atau referensi yang berkaitan dengan pembelajaran dan teknologi.
4	Fitur, materi, atau kegiatan apa yang paling sering Ibu manfaatkan?	Saya lebih sering memanfaatkan materi yang berkaitan dengan pengembangan kompetensi guru dan pembelajaran. Saya juga mencari referensi mengenai penggunaan teknologi dan media digital yang dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran.
5	Untuk tujuan apa Ibu memanfaatkan Ruang GTK?	Tujuannya untuk memperoleh referensi yang dapat membantu mengembangkan pembelajaran, terutama dalam menentukan metode dan media digital yang sesuai.
6	Bagaimana Ruang GTK membantu Ibu mengembangkan kemampuan mengajar secara mandiri?	Ruang GTK memberikan tambahan materi dan referensi yang dapat dipelajari untuk memperoleh ide dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran.
7	Pengetahuan atau keterampilan apa yang diperoleh?	Saya memperoleh tambahan pengetahuan mengenai pengembangan kompetensi guru, pembelajaran, penggunaan teknologi, dan media digital.
8	Bagaimana pengetahuan tersebut diterapkan?	Pengetahuan dan referensi yang diperoleh digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam memilih metode, media, dan sumber belajar digital, kemudian disesuaikan dengan tujuan dan kondisi pembelajaran.

9	Apa manfaat utama Ruang GTK terhadap kompetensi pedagogik?	Ruang GTK memberikan lebih banyak ide dan alternatif dalam merancang serta melaksanakan pembelajaran, terutama dalam penggunaan metode dan media digital.
Perencanaan Pembelajaran		
10	Bagaimana perencanaan pembelajaran sebelum dan setelah memanfaatkan Ruang GTK?	Perencanaan tetap didasarkan pada tujuan dan materi yang akan diajarkan. Setelah memanfaatkan Ruang GTK, saya memperoleh lebih banyak ide dan referensi dalam menyusun kegiatan pembelajaran.
11	Apakah Ruang GTK membantu memperoleh contoh atau bahan perangkat pembelajaran?	Ya. Materi dan referensi yang tersedia memberikan tambahan bahan pertimbangan dalam merancang pembelajaran.
12	Bagaimana Ruang GTK membantu menentukan tujuan pembelajaran?	Tujuan pembelajaran tetap menjadi dasar perencanaan. Referensi dari Ruang GTK digunakan untuk menentukan kegiatan yang sesuai dengan tujuan dan materi tersebut.
13	Apakah ada perubahan dalam pemilihan metode?	Ya. Pemanfaatan Ruang GTK memberikan lebih banyak ide dalam menentukan metode pembelajaran sehingga perencanaan tidak terpaku pada pola atau cara yang sama.
14	Bagaimana memilih media digital?	Saya mencari referensi mengenai teknologi dan media digital, kemudian memilih media yang sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran.
15	Bagaimana menyesuaikan perencanaan dengan karakteristik peserta	Referensi yang diperoleh tidak diterapkan secara langsung, tetapi disesuaikan dengan kondisi kelas

	didik?	dan kebutuhan peserta didik.
Pelaksanaan Pembelajaran Digital		
16	Bagaimana Ibu menerapkan pembelajaran digital di kelas?	Pembelajaran digital dilakukan dengan memanfaatkan perangkat dan sumber belajar yang tersedia. Peserta didik juga diarahkan untuk mencari atau mengakses informasi melalui sumber digital yang relevan dengan materi.
17	Apakah terdapat perubahan dalam pelaksanaan pembelajaran setelah memanfaatkan Ruang GTK?	Ya. Pengetahuan dan referensi yang diperoleh memberikan tambahan pilihan dalam menggunakan teknologi, media, dan sumber belajar digital.
18	Teknologi atau media apa yang digunakan?	Saya memanfaatkan perangkat dan sumber belajar digital yang tersedia serta mengarahkan peserta didik untuk mengakses informasi digital yang relevan.
19	Bagaimana melibatkan peserta didik?	Peserta didik diarahkan untuk mencari dan mengakses informasi melalui sumber digital yang relevan dengan materi sehingga mereka tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga memperoleh informasi secara mandiri.
20	Bagaimana mengelola kelas dengan media digital?	Penggunaan teknologi disesuaikan dengan kondisi kelas dan kebutuhan peserta didik sehingga tetap dapat mendukung proses pembelajaran.
21	Apakah membantu memahami karakteristik peserta didik?	Ya. Penggunaan sumber dan media digital tetap disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi peserta didik.
22	Bagaimana	Guru memberikan arahan dan

	membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan?	menyesuaikan sumber belajar yang digunakan dengan kebutuhan peserta didik.
23	Apa contoh penerapan yang diperoleh dari Ruang GTK?	Salah satunya adalah pemanfaatan teknologi dan sumber digital serta mengarahkan peserta didik untuk mengakses informasi yang relevan dengan materi pembelajaran.
Evaluasi Pembelajaran		
24	Bagaimana Ibu melakukan evaluasi dalam pembelajaran digital?	Penilaian dilakukan melalui tugas individu maupun kelompok, kuis, dan tes.
25	Apakah menggunakan media atau platform digital dalam evaluasi?	Ya. Dalam pembelajaran digital, beberapa bentuk penilaian dilakukan dengan memanfaatkan media atau platform digital.
26	Bagaimana mengetahui pemahaman peserta didik?	Pemahaman peserta didik diketahui melalui tugas, kuis, tes, dan aktivitas mereka dalam mengikuti pembelajaran.
27	Apakah memberikan umpan balik?	Evaluasi digunakan untuk memperoleh informasi mengenai perkembangan dan pemahaman peserta didik. Bentuk spesifik umpan balik tidak dijelaskan secara rinci dalam uraian wawancara.
28	Bagaimana hasil evaluasi digunakan untuk pembelajaran berikutnya?	Hasil penilaian memberikan informasi mengenai perkembangan dan pemahaman peserta didik yang dapat menjadi bahan pertimbangan untuk pembelajaran selanjutnya.
29	Apakah ada perubahan dalam evaluasi setelah memanfaatkan Ruang GTK?	Evaluasi menjadi lebih bervariasi karena tidak hanya menggunakan tes, tetapi juga tugas individu, tugas kelompok, kuis, dan dalam beberapa kegiatan memanfaatkan

		media atau platform digital.
Faktor Pendukung dan Penghambat		
30	Apa saja yang mendukung pemanfaatan Ruang GTK?	Perangkat dan jaringan internet sangat membantu. Selain itu, materi yang tersedia di Ruang GTK memudahkan guru ketika membutuhkan referensi untuk mengembangkan pembelajaran.
31	Apakah sekolah memberikan dukungan?	Dukungan sekolah menjadi salah satu faktor yang membantu keberlangsungan pemanfaatan Ruang GTK, terutama dalam memberikan dukungan terhadap pengembangan kompetensi guru.
32	Apakah perangkat dan jaringan internet mendukung?	Secara umum perangkat dan jaringan internet sudah cukup mendukung, meskipun terkadang masih terdapat kendala jaringan.
33	Apa motivasi Ibu?	Motivasi utamanya adalah keinginan untuk memperoleh referensi dan mengembangkan kemampuan dalam pembelajaran, termasuk dalam penggunaan teknologi dan media digital.
34	Apa kendala yang dihadapi?	Kendalanya adalah keterbatasan waktu dan jaringan internet. Selain itu, beberapa fitur atau materi membutuhkan pemahaman teknologi tertentu sehingga perlu dipelajari terlebih dahulu.
35	Apakah keterbatasan waktu menjadi hambatan?	Ya. Keterbatasan waktu menjadi salah satu kendala dalam mengakses dan mengeksplorasi materi Ruang GTK.
36	Apakah kemampuan	Ya. Beberapa fitur atau materi

	teknologi menjadi hambatan?	membutuhkan pemahaman teknologi tertentu sehingga guru perlu mempelajarinya terlebih dahulu.
37	Bagaimana mengatasi kendala?	Kendala diatasi melalui pengaturan waktu, belajar secara mandiri, memilih materi yang sesuai kebutuhan, serta berkomunikasi dengan rekan sejawat apabila diperlukan.
38	Apa yang perlu dilakukan agar Ruang GTK lebih optimal?	Optimalisasi membutuhkan fasilitas dan jaringan yang baik, dukungan sekolah, kesempatan belajar yang cukup, serta pelatihan dan pendampingan agar guru semakin memahami pemanfaatan teknologi dan Ruang GTK.

Nama

Fadhilah Asfiani Rangkuti, M. Pd.

Hari/Tanggal

Rabu, 12 Agustus 2026

Tempat

SMA Negeri 2 Plus Panyabungan

No.	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
Pemanfaatan Ruang GTK		
1	Apakah Ibu mengetahui dan menggunakan Ruang GTK? Sejak kapan Ibu mulai menggunakannya?	Ya, saya mengetahui dan memanfaatkan Ruang GTK sebagai salah satu sumber materi dan referensi untuk meningkatkan kemampuan guru dan mendukung pembelajaran. Waktu pertama kali menggunakan Ruang GTK tidak dijelaskan secara khusus dalam

		uraian hasil wawancara.
2	Bagaimana awalnya Ibu mengetahui dan mulai menggunakan Ruang GTK?	Saya memanfaatkannya karena terdapat materi yang berhubungan dengan peningkatan kemampuan guru serta berbagai contoh dan informasi yang dapat memberikan ide dalam kegiatan belajar mengajar.
3	Seberapa sering Ibu memanfaatkan Ruang GTK?	Frekuensi penggunaannya tidak dijelaskan secara khusus. Pemanfaatan dilakukan sesuai kebutuhan untuk memperoleh materi, referensi, contoh, atau informasi yang mendukung pembelajaran.
4	Fitur, materi, atau kegiatan apa yang paling sering Ibu manfaatkan?	Saya terbiasa memanfaatkan materi yang berhubungan dengan peningkatan kemampuan guru. Saya juga tertarik melihat materi tentang pembelajaran berbasis teknologi serta berbagai contoh atau informasi yang dapat memberikan ide dalam kegiatan belajar mengajar.
5	Untuk tujuan apa Ibu memanfaatkan Ruang GTK?	Tujuannya untuk meningkatkan kemampuan mengajar, memperoleh sumber dan referensi, serta mendapatkan ide yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, khususnya pembelajaran berbasis teknologi.
6	Bagaimana Ruang GTK membantu pengembangan kemampuan mengajar secara mandiri?	Ruang GTK menyediakan berbagai materi dan contoh yang dapat dipelajari secara mandiri sehingga saya memperoleh tambahan sumber untuk mengembangkan pembelajaran.
7	Pengetahuan atau keterampilan apa yang diperoleh?	Saya memperoleh pengetahuan mengenai peningkatan kemampuan guru, pembelajaran berbasis teknologi, serta berbagai contoh yang dapat menjadi ide dalam kegiatan belajar mengajar.

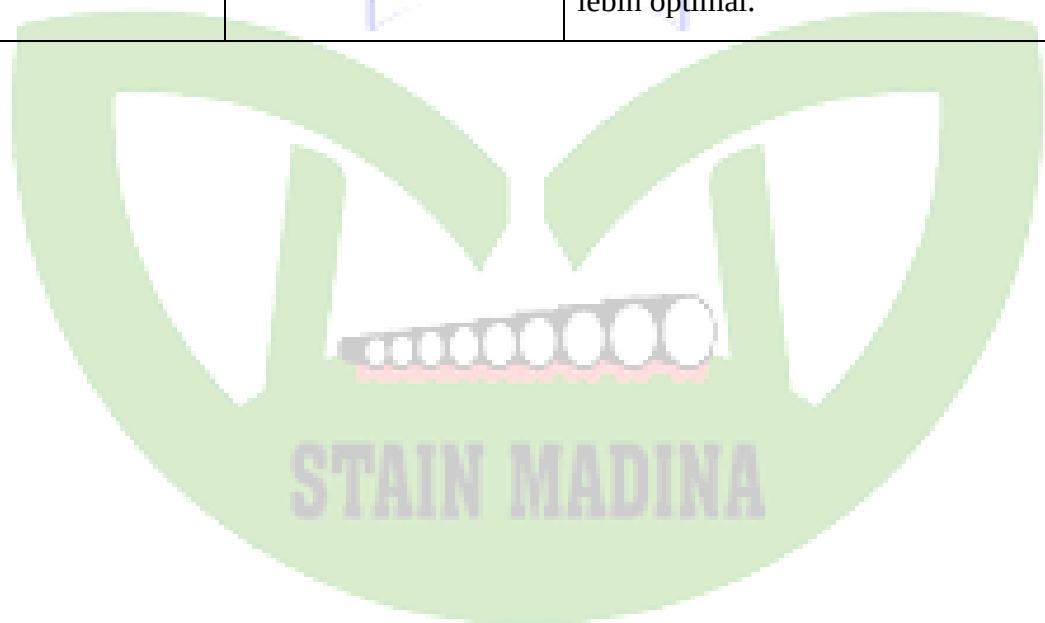
8	Bagaimana pengetahuan tersebut diterapkan?	Referensi yang diperoleh tidak langsung diterapkan, tetapi dipilih dan disesuaikan terlebih dahulu dengan karakteristik siswa dan kebutuhan pembelajaran. Dalam praktiknya, teknologi digunakan dalam penyampaian materi maupun pemberian tugas.
9	Apa manfaat utama Ruang GTK terhadap kompetensi pedagogik?	Manfaat utamanya adalah memberikan lebih banyak sumber dan alternatif sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun dan melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.
Perencanaan Pembelajaran		
10	Bagaimana perencanaan sebelum dan setelah memanfaatkan Ruang GTK?	Sebelum memanfaatkan Ruang GTK, perencanaan lebih banyak disusun berdasarkan pengalaman dan perangkat pembelajaran yang biasa digunakan. Setelah mengenal Ruang GTK, saya memiliki lebih banyak sumber sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun pembelajaran.
11	Apakah Ruang GTK membantu memperoleh contoh atau bahan perangkat pembelajaran?	Ya. Berbagai sumber dan contoh yang tersedia dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menyusun pembelajaran.
12	Bagaimana Ruang GTK membantu menentukan tujuan pembelajaran?	Tujuan pembelajaran tetap menjadi dasar dalam menentukan kegiatan. Referensi yang diperoleh digunakan sebagai bahan pertimbangan agar kegiatan yang dirancang sesuai dengan tujuan pembelajaran.
13	Apakah ada perubahan dalam pemilihan metode?	Setelah memanfaatkan Ruang GTK, saya memiliki lebih banyak sumber dan alternatif dalam mempertimbangkan kegiatan pembelajaran.

14	Bagaimana memilih media digital?	Media atau teknologi dipilih berdasarkan kesesuaiannya dengan tujuan, materi, kondisi kelas, dan kebutuhan peserta didik.
15	Bagaimana menyesuaikan perencanaan dengan kemampuan dan karakteristik peserta didik?	Berbagai referensi dari Ruang GTK tidak diterapkan secara langsung. Saya memilih dan menyesuaikannya terlebih dahulu dengan karakteristik siswa agar sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di kelas.
Pelaksanaan Pembelajaran Digital		
16	Bagaimana Ibu menerapkan pembelajaran digital?	Saya mengintegrasikan teknologi dalam beberapa kegiatan pembelajaran, baik ketika menyampaikan materi maupun ketika memberikan tugas kepada siswa.
17	Apakah terdapat perubahan setelah memanfaatkan Ruang GTK?	Pemanfaatan Ruang GTK memberikan lebih banyak sumber dan contoh yang dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengembangkan pembelajaran berbasis teknologi.
18	Teknologi atau media apa yang digunakan?	Teknologi digunakan dalam penyampaian materi dan juga dalam pemberian tugas kepada siswa.
19	Bagaimana melibatkan peserta didik dalam pembelajaran digital?	Teknologi digunakan dalam kegiatan pembelajaran dan pemberian tugas sehingga peserta didik dapat terlibat dalam kegiatan belajar yang dirancang.
20	Bagaimana mengelola kelas ketika menggunakan teknologi digital?	Penggunaan teknologi disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan kondisi kelas agar tetap mendukung proses pembelajaran.
21	Apakah Ruang GTK membantu memahami karakteristik peserta didik?	Ya. Referensi yang diperoleh tetap dipilih dan disesuaikan dengan karakteristik siswa agar sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di

		kelas.
22	Bagaimana membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan?	Pembelajaran dan penggunaan teknologi disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Bentuk bimbingan khusus tidak dijelaskan secara rinci dalam uraian wawancara.
23	Apa contoh penerapan yang diperoleh dari Ruang GTK?	Contohnya adalah mengintegrasikan teknologi dalam penyampaian materi dan dalam pemberian tugas kepada peserta didik.
Evaluasi Pembelajaran		
24	Bagaimana Ibu melakukan evaluasi dalam pembelajaran digital?	Penilaian dilakukan melalui beberapa bentuk agar kemampuan siswa dapat diketahui secara lebih menyeluruh. Penilaian tidak hanya melalui tes, tetapi juga melalui tugas dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran.
25	Apakah menggunakan media atau aplikasi digital dalam evaluasi?	Uraian wawancara tidak menyebutkan secara khusus platform atau aplikasi evaluasi yang digunakan.
26	Bagaimana mengetahui pemahaman peserta didik?	Pemahaman siswa diketahui melalui tugas, aktivitas selama proses pembelajaran, dan bentuk penilaian lainnya sehingga guru memperoleh gambaran yang lebih lengkap mengenai kemampuan mereka.
27	Apakah memberikan umpan balik?	Hasil penilaian dan aktivitas siswa diperhatikan untuk memperoleh gambaran mengenai pemahaman dan keterlibatan mereka. Bentuk spesifik umpan balik tidak dijelaskan secara rinci dalam uraian wawancara.
28	Bagaimana hasil evaluasi digunakan untuk memperbaiki pembelajaran?	Hasil evaluasi dapat memberikan gambaran mengenai kemampuan dan pemahaman siswa sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan

		pembelajaran berikutnya.
29	Apakah ada perubahan dalam evaluasi setelah memanfaatkan Ruang GTK?	Evaluasi dilakukan dengan beberapa bentuk agar kemampuan siswa dapat diketahui secara lebih menyeluruh, tidak hanya melalui tes tetapi juga melalui tugas dan aktivitas selama proses pembelajaran.
Faktor Pendukung dan Penghambat		
30	Apa saja yang mendukung pemanfaatan Ruang GTK?	Perangkat teknologi, jaringan internet, dan ketersediaan materi dalam Ruang GTK menjadi faktor pendukung. Selain itu, motivasi untuk meningkatkan kemampuan mengajar juga sangat penting.
31	Apakah sekolah memberikan dukungan?	Dukungan sekolah merupakan salah satu faktor eksternal yang membantu pemanfaatan Ruang GTK, terutama dalam menyediakan fasilitas dan kesempatan bagi guru untuk mengembangkan kompetensi.
32	Apakah perangkat dan jaringan internet mendukung?	Ya. Perangkat dan jaringan internet sangat diperlukan karena akses materi dan referensi pada Ruang GTK dilakukan secara digital.
33	Apa motivasi Ibu memanfaatkan Ruang GTK?	Motivasi saya adalah meningkatkan kemampuan mengajar. Jika guru memiliki kemauan untuk belajar dan mengembangkan diri, maka guru akan lebih aktif memanfaatkan berbagai sumber yang tersedia di Ruang GTK.
34	Apa kendala utama yang dihadapi?	Kendalanya adalah kesibukan dalam melaksanakan tugas sebagai guru, jaringan yang kurang stabil, serta beberapa fitur yang belum sepenuhnya dipahami.
35	Apakah keterbatasan waktu menjadi	Ya. Kesibukan dalam melaksanakan tugas sebagai guru menjadi salah

	hambatan?	satu hambatan dalam memanfaatkan Ruang GTK secara optimal.
36	Apakah kemampuan teknologi menjadi hambatan?	Ya. Beberapa fitur Ruang GTK belum sepenuhnya dipahami sehingga membutuhkan waktu untuk dipelajari.
37	Bagaimana mengatasi kendala tersebut?	Kendala dapat diatasi melalui pembelajaran secara mandiri, pengaturan waktu, pemilihan materi yang sesuai kebutuhan, serta komunikasi dan kerja sama dengan rekan sejawat.
38	Menurut Ibu, apa yang perlu dilakukan agar pemanfaatan Ruang GTK lebih optimal?	Diperlukan fasilitas dan jaringan internet yang memadai, dukungan sekolah, waktu yang cukup untuk belajar, serta pelatihan dan pendampingan agar guru dapat memanfaatkan Ruang GTK secara lebih optimal.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
Website: www.stain-madina.ac.id
Email : stainmandailingnatal@yahoo.com

Nomor : B- 950 /Sti.21/F.1/TL.00/08/2026 07 Agustus 2026
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Kepala SMA Negeri 2 Plus Panyabungan
di-
Tempat

Dengan hormat, bersama surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa :

Nama : Indah Herawati Gea
NIM : 22-12-0001
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Mahasiswa yang bersangkutan akan melakukan penelitian guna untuk memperoleh data/informasi dalam penyusunan skripsi dengan data-data sebagai berikut:

Judul Penelitian : Pemanfaatan Ruang GTK dalam Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru pada Pembelajaran Digital di SMA Negeri 2 Plus Panyabungan
Tempat Penelitian : SMA Negeri 2 Plus Panyabungan
Waktu Penelitian : Agustus s/d September 2026

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

a.n. Ketua

Kepala Pusat Penelitian dan
Pengabdian Masyarakat (P3M)

Dr. Amminsyah, M.H.I

Tembusan:
1. Ketua STAIN MADINA
2. Ketua Prodi MPI
3. Arsip

Gambar 1. Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 2 PLUS PANYABUNGAN
Jl. Prof. Dr. Andi Hakim Nst, Kec. Panyabungan, Kab. Mandailing Natal
Cabdisdik Wil. XI Kode Pos 22919
Pos-el sman2plus@gmail.com, Laman : <http://sman2plusmarbisuk.sch.id/>



Panyabungan, 13 Agustus 2026

Nomor : 400.3.11.2/745/SMAN-PLUS/2026
Sifat : Penting
Lamp : -
Prihal : *Balasan Izin Penelitian*

Kepada Yth,
Kepala Pusat Penelitian dan
Pengabdian Masyarakat (P3M)
di-
Tempat

Dengan Hormat,
Sehubungan dengan surat Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) Nomor : B-950/Sti.21/F.1/TL.00/08/2026 Tanggal 07 Agustus 2026 Perihal Permohonan Izin Penelitian, maka dengan ini kami sampaikan tidak keberatan untuk memberikan izin penelitian kepada mahasiswa :

Nama : Indah Herawati Gea
NIM : 22-12-0001
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Untuk melakukan penelitian guna untuk memperoleh data/informasi dalam penyusunan skripsi dengan data-data sebagai berikut :

Judul Penelitian : Pemanfaatan Ruang GTK dalam Pengembangan Kompetensi pedagogik Guru pada Pembelajaran Digital di SMA Negeri 2 Plus Panyabungan
Tempat Penelitian : SMA Negeri 2 Plus Panyabungan
Waktu Penelitian : Agustus s/d September 2026

Demikian Surat balasan dari kami, Atas perhatian kami ucapkan terima kasih.



NIP. 19830613 200904 1 003

Gambar 2. Surat Balasan Izin Penelitian



Gambar 3. Wawancara dengan Ibu Salamah, S. Pd.



Gambar 4. Wawancara dengan Ibu Irma Asyura Parinduri, S. Sos.



Gambar 5. Wawancara dengan Ibu Fadhilah Asfiani Rangkuti, M. Pd.



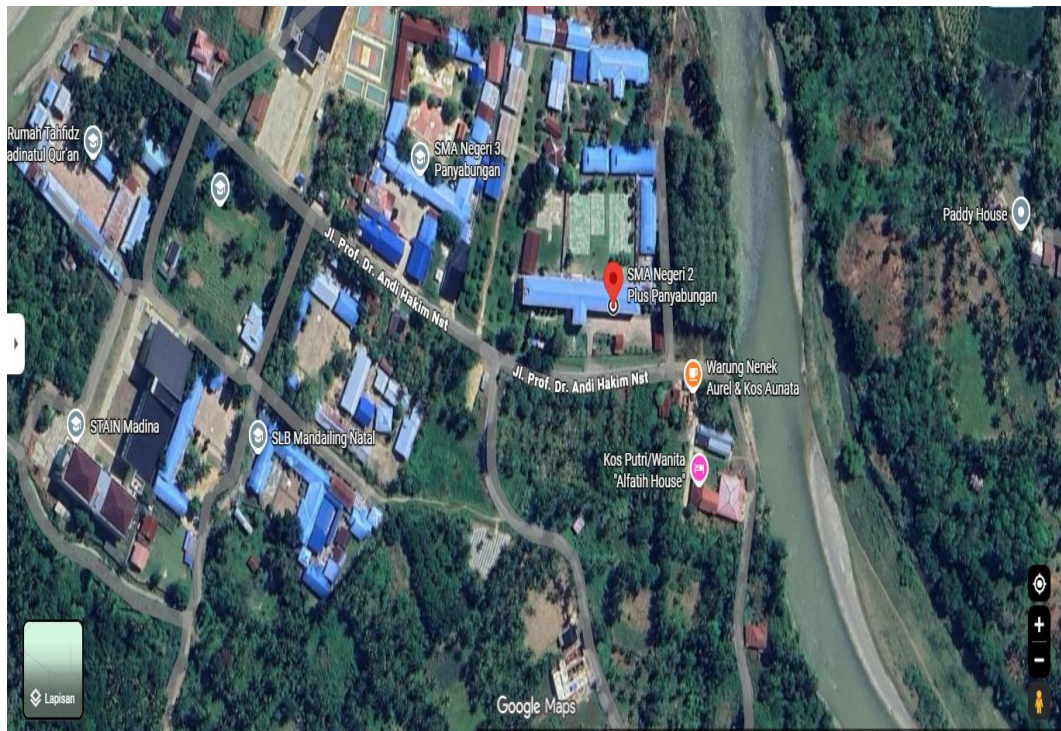
Gambar 6. Ruang Piket Depan SMA Negeri 2 Plus Panyabungan



Gambar 7. Lingkungan SMA Negeri 2 Pus Panyabungan



Gambar 8. Tampak Gerbang Depan SMA Negeri 2 Plus Panyabungan



Gambar 9. Denah Lokasi SMA Negeri 2 Plus Panyabungan



Gambar 10. Modul Ajar Dari Ruang GTK



Informasi Umum

Mata Pelajaran	: Matematika
Penyusun	: Hastomo Machfud
Tahun Penyusunan	: 2024
Kelas/Semester	: X/ Ganjil
Alokasi Waktu	: 135 Menit/ 3JP
Jumlah Pertemuan	: 1 Kali Pertemuan

Deskripsi Umum Modul Ajar

Peserta didik diberikan permasalahan untuk dipecahkan secara berkelompok sehingga dapat menggunakan pola barisan dan deret aritmetika untuk memecahkan masalah kontekstual

Tujuan Pembelajaran

Menggunakan Pola barisan dan deret aritmetika untuk menyelesaikan masalah kontekstual

Link ATP

<https://drive.google.com/file/d/1A1Kk196yNy9YxqD4mPXVMyp1Mhgt11Tc/view?usp=sharing>

Profil Pelajar Pancasila

- Iman dan Taqwa Pada Tuhan YME
- Mandiri
- Kreatif
- Gotong royong
- Bernalar kritis

Sarana Prasarana

Pembelajaran menggunakan media/alat: buku guru dan buku siswa, laptop, LCD, Video, Audio, HP, jaringan internet, dan sumber lainnya yang berkaitan

Asesmen Pembelajaran

Rubrik Penilaian Observasi Kelas (Asesmen Formatif)

Indikator	Kriteria			
	Mulai Berkembang (1)	Berkembang (2)	Cakap (3)	Mahir (4)
Kemampuan dalam menggunakan pola barisan dan deret aritmetika untuk menyelesaikan masalah kontekstual	Belum mampu menggunakan pola barisan dan deret aritmetika untuk menyelesaikan masalah kontekstual meskipun sudah memahami suku ke-n (U_n), suku pertama (a), beda (b), Jumlah deret sebanyak n suku pertama (S_n)	Mampu menggunakan pola barisan dan deret aritmetika untuk menyelesaikan masalah kontekstual dalam bentuk rumus dengan benar akan tetapi belum mampu mengaplikasikan dalam bentuk perhitungan.	Mampu menggunakan pola barisan dan deret aritmetika untuk menyelesaikan masalah kontekstual dengan benar serta mampu mengaplikasikannya dalam bentuk perhitungan meskipun sekali-kali mendapat bantuan dari guru	Mampu menggunakan pola barisan dan deret aritmetika untuk menyelesaikan masalah kontekstual dengan benar serta mampu mengaplikasikannya dalam bentuk perhitungan tanpa bantuan guru
Kemampuan berkomunikasi	Mampu mengungkapkan pendapat saat diskusi kelompok dengan sopan dan santun	Mampu mengungkapkan pendapat saat diskusi kelompok dan diskusi kelas dengan sopan santun	Mampu mengungkapkan pendapat saat diskusi kelompok dan diskusi kelas dengan sopan dan santun namun belum mampu menghargai pendapat orang lain	Mampu mengungkapkan pendapat saat diskusi kelompok dan diskusi kelas dengan sopan dan santun serta mampu menghargai pendapat orang lain
Kemampuan kerjasama dalam kelompok	Belum dapat bekerja sama dalam kelompok	Bekerja sama dalam kelompok secara pasif	Bekerja sama dalam kelompok dan menunjukkan inisiatif	Bekerja sama dalam kelompok dan menunjukkan inisiatif dan kepemimpinan

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{12} \times 100$$

Kesimpulan:

Setiap siswa akan mendapatkan tindak lanjut sesuai dengan capaiannya masing-masing. Siswa terkategori sudah mencapai tujuan pembelajaran jika minimal telah memenuhi kriteria berkembang.

Lembar Hasil Observasi

Nama Siswa	Kemampuan dalam menggunakan pola barisan dan deret aritmetika untuk menyelesaikan masalah kontekstual	Kemampuan berkomunikasi	Kemampuan bekerjasama dalam kelompok	Rencana Tindak Lanjut

Lembar Penilaian Tes Tertulis (Untuk Asesmen Sumatif)

Nama Siswa	Nilai Akhir	Catatan	Rencana Tindak Lanjut



KEPUTUSAN KETUA
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL
NOMOR : 8-229/Sti.21/C.5a/03/2026
TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL
TAHUN AKADEMIK 2025/2026

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KETUA PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL

Menimbang : a. bahwa untuk meningkatkan pelaksanaan akademik bagi mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal dipandang perlu untuk mengangkat dan menetapkan Pembimbing Skripsi Tahun Akademik 2025/2026;
b. bahwa nama-nama yang tercantum dalam keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk melaksanakan tugas dimaksud;
c. bahwa Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal tentang Pendelegasian Penandatanganan Penetapan Penguji Seminar Proposal, Pembimbing Skripsi, Penguji Sidang, Komprehensif dan Penguji Sidang Munaqasyah di lingkungan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dengan huruf a dan b tersebut dipandang perlu untuk menerbitkan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal tentang Penetapan Pembimbing Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal tahun akademik 2025/2026.

Mengingat : 1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);

4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
5. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2018 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1218);
6. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2019 tentang Statuta Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1218);
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 60 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 5 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Tahun 2022 Nomor 931);

- Menetapkan
- KEPUTUSAN KETUA PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL TAHUN AKADEMIK 2025/2026.
- KESATU : Mengangkat Saudara
1. Dr. Sapirin, S.Pd.I., M.Pd
 2. Ika Merdeka Wati Siregar, M.Si
- KEDUA : Menugaskan Saudara yang namanya tersebut di atas untuk membimbing skripsi mahasiswa nama Indah Herawati Gea, NIM 22120001 Prodi Manajemen Pendidikan Islam dengan judul "Pemanfaatan Ruang GPK dalam Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru pada Pembelajaran Digital di SMA Negeri 2 Plus Panyabungan".
- KETIGA : Dosen Pembimbing berkewajiban untuk melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan penuh dengan rasa tanggung jawab.
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan jika terdapat kekeliruan di dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya;

Ditetapkan di Panyabungan
Pada tanggal 04 Maret 2026
Ketua Prodi MPI,


Dr. Faisab Musa, S.Ag., M.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL

Jln. Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978

Telepon (0636) 7006359

Website: www.stam-madina.ac.id

KONTROL KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Indah Herawati Gea
NIM : 22120001
Semester/Ta : IX (Sembilan) 2025/2026
Judul Skripsi : Pemanfaatan Ruang GPK dalam Pengembangan Kompetensi
Pedagogik Guru Pada Pembelajaran Digital di SMA Negeri 2
plus Panyabungan
Pembimbing I : Dr. Sapirin, S. Pd. I., M.Pd

Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf	
		Mahasiswa	Pembimbing
Senin 09/09/2026	Latar Belakang Masalah		
Jum'at 11/09/2026	BAB IV Tujuan dan Sasaran		
Senin 15/09/2026	BAB IV Tujuan umum		
Rabu 23/09/2026	Ace		

Catatan:

1. Blanko ini harus dibawa setiap kali konsultasi.
2. Blanko ini dikembalikan sebelum ujian skripsi.
3. Blanko ini tidak boleh hilang dan tidak akan dilakukan penggantian.

Panyabungan,
Ketua Prodi MPI

Dr. H. Ahmad Asrin, S.Ag, M.A
Nip. 197412072001051002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL

Jln. Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978

Telepon (0636) 7006359

Website: www.stain-madina.ac.id

KONTROL KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Indah Herawati Gea
NIM : 22120001
Semester/Ta : IX (Sembilan) 2025/2026
Judul Skripsi : Pemanfaatan Ruang GPK dalam Pengembangan Kompetensi
Pedagogik Guru Pada Pembelajaran Digital di SMA Negeri 2
plus Panyabungan
Pembimbing II : Ika Merdeka Wati Siregar, M.Si

Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf	
		Mahasiswa	Pembimbing
Jun'at 04/08/2026	BAB IV Temuan khusus		
Senin 04/09/2026	BAB IV Temuan Umum		
Jun'at 04/09/2026	BAB IV Temuan Umum		
Senin 07/09/2026	BAB V		

Catatan:

1. Blanko ini harus dibawa setiap kali konsultasi.
2. Blanko ini dikembalikan sebelum ujian skripsi.
3. Blanko ini tidak boleh hilang dan tidak akan dilakukan penggantian.

Panyabungan,
Ketua Prodi MPI

Dr. H. Ahmad Asrin, S.Ag, M.A
Nip. 197412072001051002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis yang bernama lengkap Indah Herawati Gea lahir di Pekanbaru pada tanggal 1 Juni 2004. Penulis merupakan anak pertama dari lima bersaudara, dari pasangan Bapak Aminulloh Gea dan Ibu Kholijah Batubara. Penulis memulai pendidikan formal di SD Negeri 079 Panyabungan pada tahun 2010–2016, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 5 Panyabungan pada tahun 2016–2019. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Panyabungan pada tahun 2019–2022. Pada tahun 2022, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN Madina), Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. Selama menempuh pendidikan tinggi, penulis mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. Dalam rangka menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S-1), penulis melakukan penelitian dengan judul “Pemanfaatan Ruang GTK dalam Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru pada Pembelajaran Digital di SMA Negeri 2 Plus Panyabungan” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, STAIN Mandailing Natal.

